Amalan Lengkap Bulan Rajab

Disusun oleh:

Muhammad taufiq Ali Yahya

# Bulan Rajab adalah salah satu dari bulan

# Haram

Bulan Rajab adalah termasuk di antara bulan-bulan

barokah, bulan yang agung dan mulia. Dia termasuk

salah satu bulan-bulan harom atau asyhurul hurum

(Dinamakan bulan haram karena pada bulan itu orangorang jahiliyah mengharamkan peperangan dan

memuliakannya ketika Islam datang tetap menjadikannya sebagai bulan haram dan bulan mulia) Di dalam AlQuran ada empat bulan di antara 12 bulan yang disebut

sebagai bulan haram yaitu bulan Zulqo‟dah, Zulhijjah,

Muharrom dan bulan Rajab. Firman Allah:

Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua

belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia8

menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat

bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus,

maka janganlah menganiaya diri dalam bulan yang

empat itu,…... (QS. 9:36)

Dinamakan bulan Rajab karena pada bulan ini Allah

mencurahkan rahmat dan berkah-Nya untuk ummat

manusia. Pada bulan Rajab juga Allah akan melipat

gandakan pahala dan memaafkan kesalahan.

Rajab juga adalah salah satu dari nama sungai di

sorga yang warnanya lebih putih dari susu dan rasanya

lebih manis dari madu. Rajab adalah bulannya Allah

Swt, Sya‟ban adalah bulannya Rasulullah saw dan

Romadhon adalah bulannya ummat Nabi Muhammad

saw.

# Sholat pada Malam Pertama Bulan Rajab

Nabi saw bersabda : “Barangsiapa yang melakukan

sholat 20 rakaat setelah sholat Maghrib pada malam

pertama bulan Rajab. Membaca surah Al-ikhlas 10 kali

setelah surah Al-Fatihah setiap rakaatnya. Maka Allah

akan menjaga dirinya, keluarganya, hartanya serta

diselamatkan dari siksa kubur. Dia akan melewati

shirot (jembatan di hari kiamat) bagaikan kilat dan

selamat dari siksaan". (Wasail, 5: 93)

Dalam riwayat yang lain,

Nabi saw bersabda: “Barangsiapa yang sholat 2

(dua) rakaat pada malam pertama bulan Rajab setelah

sholat Isya‟. Pada rakaat pertamanya setelah AlFatihah membaca surah Surah Alam nasyroh (94) satu

kali dan surah Al-Ikhlas 3 kali dan pada rakaat kedua

setelah Al-Fatihah membaca surah Alam nasyroh satu

kali dan Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nâs satu

kali. Dan setelah salam membaca : lâ ilâha illallâh dan

sholawat 30 kali”. (Wasail, 5: 943)

lâ ilâha illallâh, Allâhumma sholli ‘alâ Muhammad

wa âli Muhammad

Tidak ada tuhan kecuali Allah, Ya Allah,

limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga

Muhammad. Maka Allah akan mengampuni dosa-dosa

yang lalunya dan dia akan keluar dari dosanya

sebagaimana bayi yang keluar dari perut ibunya".11

Nabi saw bersabda:"Barangsiapa yang sholat pada

malam hari di bulan Rajab dan membaca surah AlIkhlas sebanyak 100 kali di dua rakaat (50 kali rakat

pertama dan 50 kali di rakaat kedua setelah surah

Alfatihah) dia bagaikan berpuasa seratus tahun di jalan

Allah, Allah akan memberinya 100 istana di sorga”.

(Iqbalul Amal, hal. 122)

Dalam riwayat yang lain:

“Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Muhammad12

Hulwani dalam Kitab Tuhfah, Rasulullah saw

bersabda: “Siapa yang melakukan sholat pada bulan

Rajam 60 rakaat setiap malamnya dua rakaat, dan pada

tiap rakaatnya membaca fatihah, surah alkafirun 3 kali

dan alikhlas sekali maka Allah akan mengabulkan

doanya dan dia akan diberi pahala 60 haji dan 60

umroh.” (Wasail, 5: 95)

# Sholat Setiap Malam di Bulan Rajab

## Malam Pertama

“Ibrahim bin Ali al-Kaf-ami meriwayatkan dalam

kitab kitab Al-Mishbah mengutib dari kitab Mishbah azzairi karya Ibu Thowus dari Salman Al-Farisi dari Nabi

saw :”Barangsiapa yang sholat pada malam pertama

bulan Rajab 30 rakaat membaca alhamdu dan surah

aljahd (alkafirun) 3 kali dan alikhlas 3 kali maka Allah

akan mengampuni dosa-dosanya dan akan dijauhkan13

dari munafiq dan akan dicatat sebagai orang yang

sholeh hingga tahun depan”.

## Malam Kedua

Pada malam kedua bulan Rajab sholat 10 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan alkafirun 3 kali maka

pahalanya sama seperti malam pertama.

## Malam Ketiga

Pada malam ketiga bulan Rajab sholat 10 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat an-nashr 5 kali

maka Allah Swt akan membangunkan untuknya istana

di sorga. Hadis.

## Malam Keempat

Pada malam keempat bulan Rajab sholat 100 rakaat

pertama membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alfalaq

di rakaat kedua alhamdu dan surat an-naas disemuanya

maka akan turun malaikat dari setiap langit akan

mencatat pahala hingga hari kiamat. Khobar.

## Malam Kelima

Pada malam kelima bulan Rajab sholat 10 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid

(alikhlas) 25 kali maka dia akan mendapat pahala para

nabi. Khobar.

## Malam Keenam

Pada malam keenam bulan Rajab sholat 2 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan ayatul kursi 7 kali

maka anda akan dipanggil sebagai wali Allah (kekasih

Allah) dengan sebenarnya. Khobar.15

## Malam Ketujuh

Pada malam ketujuh bulan Rajab sholat 4 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat tauhid dan

alfalaq dan annas 3 kali bila selesai baca sholawat 10

kali maka Allah akan menaunginya di arsy-Nya dana

akn diberi pahala yang berpuasa pada bulan Romadhon.

Khobar.

## Malam Kedelapan

Pada malam kedelapan bulan Rajab sholat 20 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alfalaq annas

dan aliklas masing-masing 3 kali maka dia akan diberi

pahala orang yang syukur dan sabar.16

## Malam Kesembilan

Pada malam kedelapan bulan Rajab sholat 2 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attakatsur 5 kali

dia tidak bangun dari tempatnya hinnga dia bahagia.

## Malam Kesepuluh

Pada malam kesepuluh bulan Rajab sholat 12 rakaat

setelah magrib membaca alhamdu (alfatihah) dan surat

attauhid 3 kali maka akan dibangunkan untuknya istana

di surge. Khobar.

## Malam Kesebelas

Pada malam kesebelas bulan Rajab sholat 12 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan ayatkursi 12 kali

pahalanya bagaikan membaca semua kitab yang

diturunkan dan akan diampuni.

## Malam Keduabelas

Pada malam keduabelas bulan Rajab sholat 2 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan ayat amanarrosul

(akhir albaqoroh) 10 kali maka akan diberipahala yang

memperjuangkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Khobar.

## Malam Ketigabelas

Pada malam ketigabelas bulan Rajab sholat 10 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat al‟adiyat di18

rakaat akhir setiap rakaat surat attakatsur maka dia akan

diampuni. Khobar.

## Malam Keempatbelas

Pada malam keempatbelas bulan Rajab sholat 30

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid

dan ayat terakhir surat alkahfi maka dia akan diampuni

dosa-dosanya. Khobar.

## Malam Kelimabelas, enambelas, tujuhbelas

Pada malam kelimabelas, enambelas, tujuhbelas

bulan Rajab sholat 30 rakaat membaca alhamdu

(alfatihah) dan surat attauhid 11 kali maka dia akan

diberi pahala orang yang mati syahid. Khobar.19

## Malam Kedelapanbelas

Pada malam kedelapanbelas bulan Rajab sholat 2

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid

1 kali alfalaq 10 kali, annas 10 kali maka akan diampuni

dosa-dosanya.

## Malam Kesembilanbelas

Pada malam kesembilanbelas bulan Rajab sholat 4

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan ayat kursi 15

kali dan attauhid 15 kali maka akan diberi pahala Nabi

Musa a.s.

## Malam Keduapuluh

Pada malam keduapuluh bulan Rajab sholat 2 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alqodar 5 kali

maka akan diberi pahala Nabi Ibrahim, Musa dan Isa

dan dia akan aman dari kejahatan makhluq langit dan

bumi dan Allah akan memandangnya dengan pandangan

ampunan.

## Malam Keduapuluhsatu

Pada malam keduapuluh satu bulan Rajab sholat 6

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alkautsar

10 kali dan tauhid 10 kali mak doanya tidak akan dicatat

setahun. Khobar.

## Malam Keduapuluhdua

Pada malam keduapuluh dua bulan Rajab sholat 8

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alkafirun21

7 kali setelah salam baca sholawat dan istighfar 10 kali

dia tidak akan keluar dari dunia hingga dia melihat

tempatnya di sorga dan dia mati dalam islam dia akan

dapat pahala 70 nabi.

## Malam Keduapuluhtiga

Pada malam keduapuluhtiga bulan Rajab sholat 2

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat adhdhuha

5 kali maka ada diberi pahala setiap huruf sejumlah

orang kafir laki dan perempuan derajat di sorga.

Khobar.

## Malam Keduapuluh empat

Pada malam keduapuluh empat bulan Rajab sholat 40

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alikhlas

maka akan dicatat untuknya 100 kebaikan dan akan22

dihapus darinya kejelekan, akan diangkat untuknya ke

derajat sedemikian rupa. Khobar.

## Malam Keduapuluh lima

Pada malam keduapuluh lima bulan Rajab sholat 12

rakaat anatara magrib dan Isya‟ membaca alhamdu

(alfatihah) dan amanarrosul (akhir surat albaqoroh)

maka Allah akan menjaganya. Khobar.

## Malam Keduapuluh enam

Pada malam keduapuluh enam bulan Rajab sholat 12

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid

maka dia akan disalami para malaikat. Khobar.

Malam duapuluh tujuh, duapuluh delapan

dan duapuluh Sembilan

َِ

Pada malam keduapuluh tujuh, duapuluh delapan,

duapuluh sembilan bulan Rajab sholat 12 rakaat

membaca alhamdu (alfatihah) dan surat al‟alâ dan

alqodr 10 kali setelah salam membaca sholawat dan

istighfar 100 kali akan dicatat sebagai pahala para

malaikat.

## Malam Ketigapuluh

Pada malam ketigapuluh bulan Rajab sholat 10

rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid

11 kali maka dia akan diberi pahala sorga firdaus.

Khobar.24

# Sholat Roghô-ib (Sholat Malam Jum'at

# bulan Rajab)

Diriwayatkan dari Hasan bin Yusuf bin Muthohhar

seorang yang Alim yang mendapat ijazah dari Bani

Zuhroh Nabi saw bersabda :”Rajab bulan Allah,

Sya‟ban bulanku, Romadhon bulan ummatku, yang26

berpuasa sebulan penuh maka Allah akan mengabulkan

tiga hal; Ampunan untuk semua dosa-dosanya, dan akan

dijaga dari yang tersisa umurnya dan akan aman dari

haus pada hari ketakutan yang besar (kiamat) maka

bertanyalah seorang tua; Ya Rasulullah saw aku seorang

tua yang lemah tidak mampu melakukannya. Rasul

menjawab puasalah di awalnya karena setiap satu

perbuatan akan diberi pahala 10 kali lipat, dan

pertengahan serta ahir dari bulannya maka engkau akan

diberipahala seakan puasa seluruhnya dan jangan lupa

akan malam jum‟at pertama dari bulan tersebut karena

malam itu dinamakan oleh para malaikat; Laylatul roghô-ib. Bila telah lewat sepertiga malam semua

malaikat berkumpul di Ka‟bah kemudian Allah Swt

berfirman; “Hai Malaikatku mohonlah kepadaku apa

saja kemudian para malaikat memohon ; Ya Robbana

(duhai tuhan kami) ampunilah siapa yang berpuasa di

bulan Rajab. Allah Swt menjawab sudah kuampuni.

Kemudian Rasulullah saw bersabda :”Siapa saja yang

berpuasa di hari kamis di awal kamis bulan rajab

kemudia dia sholat antara Isya dan pertengahan malam

12 rakaat setelah selesai dia membaca sholawat

kepadaku 70 kali ( Allâhumma sholli „alâ Muhammad

wa‟alâ âlihi) kemudian dia sujud sambil membaca : 70

kali subbûhun quddûsun robbul malâikati warrûh27

kemudian dia mengangkat kepalanya dan membaca ;

Robighfir warham watajâwaz amma ta‟lam innaka antal

„aliyyul a‟dzhom, kemudian sujud lagi sambil membaca

: subbûhun quddûsun robbul malâikati warrûh 70 kali

kemudian dia memohon hajatnya saat dia sedang sujud

maka Allah Swt akan mengabulkan hajatnya. Rasulullah

saw kemudian bersabda :” Demi jiwaku yang berada di

tangan-Nya tidaklah orang yang sholat dengan sholat

tsb. Maka Allah akan mengampuni semua dosa-dosanya

walau sebanyak busa di lautan maka dia di hari kiamata

akan mendapat syafaatku diantara 700 orang dari

keluargaku dan akan dijauhkan dari api neraka. Hadis.

(Wasail 6:98).

Dalam riwayat yang lain:

Nabi saw bersabda : "Barangsiapa berpuasa pada

hari Kamis pertama di bulan Rajab, kemudian dia

melakukan sholat antara Magrib dan Isya atau antara

Isya dan makan malam sebanyak 12 rakaat setiap dua

rakaat salam, ayat yang dibaca di setiap rakaat setelah

alfatihah, rakaat pertama surah Alqodar 3 (tiga kali)

dan rakaat kedua surah al-ikhlas 12 (dua belas kali).

Setelah selesai sholat yag 12 rakaat, membaca sholawat

kepadaku dengan sholawat:

Allâhumma sholli ‘alâ Muhammadin-nabiyyil ummiyyi wa 'alâ âlihi

Kemudian sujud dan membaca (doa dibawah ini)

sambil sujud 70 kali

Subbûhun quddûsun robbal malâikati war-rûh

Kemudian bangun dari sujud dan baca :

Robbighfir warham, watajâwaz 'ammâ ta'lam, innaka

antal 'aliyyul a'zhom

Kemudian sujud kembali dan baca lagi :

Subbûhun quddûsun robbal malâikati war rrûh

dan mintalah kepada Allah swt hajatnya

sesungguhnya Allah akan mengabulkannya Insya Allah.

Keutamaan Sholat Roghô-ib

Kemudian Rasulullah saww bersabda:"Demi jiwaku

yang berada pada tubuhku tidaklah seseorang baik lakilaki maupun perempuan yang melakukan sholat

(tersebut di atas) kecuali Allah Swt mengampuni dosa29

dosanya walaupun sebanyak buih di lautan dan

pasirnya, atau seberat gunung, dan sebanyak daun di

pepohonan, dan dia (yang melakukan sholat Roghô-ib)

tersebut akan mendapat syafaat (pertolongan) di hari

kiamat dari 700 orang dari keluarganya yang sudah

dibebaskan dari api neraka. (Bagi yang melakukan

sholat tersebut) maka ketika malam pertama dia masuk

dalam kuburnya, Allah Swt akan mengutus pahala

sholat yang dilakukannya berupa seorang yang sangat

tampan dan bercahaya dengan ucapan yang jelas dia

mengucapkan: 'Duhai kekasihku, bergembiralah engkau

telah selamat dari berbagai kesulitan. Yang dikubur

bertanya; "Siapakah engkau? Dan aku belum pernah

melihat orang sebaik engkau! Dan aku belum pernah

mencium aroma sewangi engkau! Dia menjawab:

"Duhai kekasihku akulah pahala sholat yang kau

lakukan pada malam tersebut (malam jum'at di bulan

rajab) daku datang untuk memenuhi hakmu, menemani

kesendirianmu, menghilangkan rasa takutmu bila telah

tiba hari kiamat daku akan memayungi kepalamu dan

sesungguhnya engkau tidak akan kehilangan

kebaikanmu dari Rabb-mu selamanya (Dikutib dari

Kitab Iqbalul a'mal, jilid III, hal. 185, Kitab Albihar,

jilid 98 hal. 396, Kitab Alwasail, jilid 8 hal. 98).

Doa-doa di bulan Rajab30

Doa ini dibaca Oleh Imam Ali Zainal Abidin a.s. di

Hijir Ismail pada pagi hari bulan Rajab:

. ْ

Bismillâhirrohmânnirrohîm, Allâhumma sholli ‘alâ

Muhammad wa âli Muhammad. Yâ man yamliku

hawâ-ijas sâ-ilîn, wa ya’lamu dhomîrosh shômitîn,

likulli mas-alatin minnaka sam’un hâdhirun wa

jawâbun ‘atîdun, Allâhumma wa-mawâ ‘îdukashshôdiqoh, wa ayâdîkal fâdhilah wa rohmatukal wâ-

si’ah fa-as aluka an-tusholliya ‘alâ Muhammadin wa

âli Muhammadin wa an taqdhiya hawâ ijî lid-dunyâ

wal âkhiroh innaka ‘alâ kulli syai in qodîr

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha31

Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas

Muhammad dan keluarga Muhammad. Duhai Yang

Menguasai semua hajat para peminta, Yang Maha

Mengetahui suara hati yang paling dalam, Segala

sesuatu dari-Mu, Pendengaran yang selalu hadir dan

jawaban yang selalu tepat, Ya Allah, duhai yang

janjinya selalu benar, Maha Mulia anugerah-Mu,

Rahmat-Mu Maha luas. Hamba memohon agar

sampaikan sholawat untuk Muhammad dan keluarga

Muhammad, kabulkan semua hajat dunia dan hajat

akhirat hamba. Sesungguhnya Engkau Maha berkuasa

atas segala sesuatu.

# Doa Harian di bulan Rajab

Bismillâhirrohmânnirrohîm, Allâhumma sholli ‘alâ

Muhammad wa âli Muhammad khôbal wâfidûna ‘alâ

ghoirika, wa-khosirol muta’arridhûna illâ-laka, wadhô’al mulimmûna illâ bika, wa ajdabal muntaji’ûna

illâ manin taja’a fadlaka bâ buka maftûhun lirrô-

ghibîn, wa khoiruka mab-dzûlun lith-thôlibîn wafadhluka mubâhun lis-sâ-ilîn, wa nailuka mutâhun lil

âmilîn, wa rizkuka mabsûthun liman ashôka, wa

hilmuka muta’arridun liman nâwâka, ‘âdatukal

ihsânu ilal musî-în, wa sabîlukal ibqô-u ‘alal

mu’tadîn, Allâhumma fahdînî hudal muhtadîn, war

zuqnî ijtihâdal mujtahidîn wa-lâ taj’alnî minal

ghôfilînal-mub’idîn wagh-firlî yaumad-dîn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas

Muhammad dan keluarga Muhammad. Kecewalah

orang yang berserahdiri pada selain-Mu, rugilah orang33

yang lari dari-Mu. Sirnalah apa yang dicari selain-Mu,

Terwujudlah bagi siapa yang mendambakan-Mu. PintuMu selalu terbuka bagi yang selalu mendatanginya.

Kebaikan-Mu selalu hadir bagi yang memintanya.

Keutamaan-Mu diberikan pada yang memintanya,

Perjumpaan dengan-Mu akan berhasil bagi yang

beramal. Rizki-Mu (berupa materi) terbentang bagi

yang bermaksiat pada-Mu, Kedermawanan-Mu selalu

didekatkan bagi yang menjauhi-Mu. Kebiasaan-Mu

selalu berbuat baik bagi para pendosa, Jalan-Mu selalu

kekal bagi yang keterlaluan. Ya Allah karuniailah

hamba petunjuk orang-orang yang mendapat petunjuk,

limpahilah hamba rizkinya orang yang benar-benar

bersungguh-sungguh Dan jangan jadikan hamba orang

yang lalai, yang menjauh dan ampunilah hamba pada

hari kiamat.

Diriwayatkan dari Ma‟la bin Hunain dari Imam

Shodiq a.s. beliau mengucapkan doa ini di bulan Rajab

dan dibaca di setiap selesai Sholat lima waktu

Bismillâhirrohmânnirrohîm, Allâhumma sholli ‘alâ

Muhammad wa âli Muhammad, Allâhumma innî asaluka shobrosy-syâkirîna laka, wa’amalal khô-ifîna

minka, waya-qînal ‘âbidîna laka, Allâhumma antal

‘aliy-yul ‘adzîmu, wa-ana ‘abdukal bâ-isul faqî-ru,

antal ghoniyyul hamîdu, wa-anal ‘ab dudz-dzalîlu,

Allâhumma sholli ‘alâ Muhammad wa âlihi, wamnun

bighinâka ‘alâ faqrî, wabihilmika ‘alâ jahlî, wabiquwwatika ‘alâ dho’fî yâ ‘azîzu, Allâhumma sholli ‘alâ

Muhammad wa âlihil aushiyâ-il mardhiyyîna wakfinî

mâ ahammanî min amrid-dunyâ wal-âkhiroti yâ

arhamar-rôhimîna

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha35

Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas

Muhammad dan keluarga Muhammad. Ya Allah hamba

memohon kesabaran orang yang bersyukur pada-Mu,

amalan orang yang takut pada-Mu, keyakinan orang

yang beribadah pada-Mu. Ya Allah, duhai Yang Maha

Tinggi dan Agung sedangkan daku adalah hamba yang

lemah dan faqir, Dikau Yang Maha Kaya dan terpuji

sedangkan daku hamba yang hina. Ya Allah,

limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan

keluarganya. Ya Allah hamba memohon kekayaan-Mu

guna menutup kefakiran hamba, kedermawanan-Mu

guna menghilangkan kejahilan hamba, kekuatan-Mu

atas kelemahan hamba, duhai Yang Maha Mulia. Ya

Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan

keluarganya yang diridhoi cukupkan daku dari urusan

dunia dan akhirat, duhai Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang.

# Doa Sambil Sujud di setiap Siang dan Malam

# bulan Rajab

Dianjurkan untuk membaca doa berikut pada saat

sujud pada setipa siang dan malamnya:

‘azhumadz dzambu min ‘abdika falyuhsinul ‘afwu min

‘indika36

Betapa besarnya dosa hamba pada-Mu, hamba

memohon keindahan pengampunan-Mu.

Istighfar bulan Rajab

Nabi saww bersabda :”Barangsiapa membaca

istighfar di bawah ini 100 kali dan mengakhirinya

dengan shodaqoh maka Allah akan mengampuninya dan

memberinya rahmat. Barangsiapa yang membacanya

400 kali Allah akan memberinya pahala orang yang

mati syahid dan pada hari kiamat Allah akan berfirman

bahwa Aku telah berikrar pada malaikat-Ku untuk

mengabulkan permohonannya.

Astagh-firullôhal-ladzî lâ ilâha illâ huwa wahdahu lâ

syarîka-lahu wa atûbû ilaihi

Hamba memohon ampun pada Allah yang tidak ada

tuhan selain Dia Yang Tunggal dan tidak ada sekutu

bagi-Nya dan hamba bertaubat kepada-Nya

Keutamaan Puasa di Bulan Rajab

Disebutkan dalam hadis-hadis berikut tentang

# keutamaan puasa di bulan Rajab:

Barangsiapa yang berpuasa di bulan Rajab Allah37

akan menyelamatkannya dari siksa api neraka dan

Allah akan mewajibkannya untuk masuk sorga.

Barangsiapa yang berpuasa 1 (satu) hari di bulan

Rajab maka Allah akan menjauhkan neraka darinya

sejauh perjalanan satu tahun. Dan Allah akan

memberinya minum dari sungai yang bernama Rajab,

yang airnya lebih putih dari susu dan manisnya lebih

manis dari madu.

Barangsiapa yang berpuasa 3 (tiga) hari di bulan

Rajab maka Allah akan mencatat untuk setiap hari

puasanya sebagaimana puasa satu tahun. Dan wajib

atasnya untuk masuk sorga.

Barangsiapa yang puasa 7 (tujuh) hari di bulan

Rajab maka Allah akan menutup 7 (tujuh) pintu neraka

untuknya.

Barangsiapa yang berpuasa 8 (delapan) hari di

bulan Rajab maka Allah akan membuka untuknya 8

(delapan) pintu sorga.

Barangsiapa yang berpuasa 15 (lima belas) hari di

bulan Rajab maka Allah akan mengadili dirinya dengan

pengadilan yang mudah.

Barangsiapa yang berpuasa selama satu bulan

dalam bulan Rajab maka Allah akan meridhoinya.

Barangsiapa yang diridhoi-Nya maka dia tidak akan di38

siksa.

Yang tidak berpuasa di bulan Rajab maka dia tidak

mendapatkan keutamaan dan kemulian bulan Rajab.

Barangsiapa yang berpuasa satu hari di akhir bulan

Rajab maka Allah akan menyelamatkannya dari

dahsyatnya siksa pada saat sakaratul maut dan siksa

kubur.

Barangsiapa yang berpuasa selama dua hari di akhir

bulan Rajab maka Allah akan menyela-matkannya dari

Shirot (Jembatan di Hari Kiamat)

Barangsiapa yang tidak dapat berpuasa di bulan

Rajab karena sakit atau berhalangan maka di anjurkan

untuk bersedekah kepada fakir miskin di setiap harinya

selama bulan Rajab agar dia mendapatkan pahalapahala puasa di bulan Rajab. Dan yang tidak mampu

bersedekah maka dia dapat menggantinya dengan

membaca tasbih sebagai berikut:

subhânal ilâhal jalîl, subhâna man lâ yanbaghit

tasbîhu illâ lahu, subhânal a’azzul akromi, subhâna

man labisal ‘izza wa huwa lahu ahlun‏

Mahasuci Allah Yang Maha Mempunyai Kebesaran,

Maha suci (Allah) Yang hanya Dia-lah yang layak

disucikan, Maha suci (Allah) Yang Maha Mulia dan

Maha Dermawan, Maha suci (Allah) Yang Menyandang

Kemuliaan dan Hanya Dialah Yang pantas

menyandangnya

# Umroh di Bulab Rajab

Keutamaan yang melakukan Umroh pada bulan

Rajab disebutkan dalam hadis adalah :

”Barangsiapa melakukan Umroh di bulan Rajab dia

bagaikan melakukan ibadah Haji.

Membaca Surah Al-Ikhlas di bulan Rajab

Nabi saaw bersabda: “Barangsiapa membaca AtTauhid (Surah Al-Ikhlas) 10.000 (sepuluh ribu) kali

dengan niat yang ikhlas di bulan Rajab. Dia akan

dihapus dosanya pada hari kiamat bagaikan bayi yang

baru lahir perut ibunya. Dia akan digiring oleh 70

malaikat yang akan membawanya ke sorga. Barangsiapa

yang membaca 1000 (seribu kali) surah Al-Ikhlas. Dia

akan dapatkan di hari kiamat nanti dengan amalan 100040

nabi dan 100 malaikat dan akan dekat dengan Allah.

Barangsiapa yang membaca 100 kali surah Al-Ikhlas,

Allah akan memberkahi dirinya, dan keluarganya serta

tetangganya. Dan akan dibangunkan untuknya 12 istana

di sorga. Barangsiapa membacanya pada hari Jum‟at

100 kali akan diberi cahaya di hari kiamat dan akan di

giring ke sorga.

Peristiwa Yang Terjadi di Bulan Rajab

1 Tanggal 1 Rajab hari lahirnya Imam Muhammad

Al-Baqir a.s.

2 Tanggal 2 Rajab hari lahirnya Imam Ali Al-Hadi

a.s.

3 Tanggal 3 Rajab hari syahadah Imam Ali Hadi AnNaqi a.s.

4 Tanggal 10 Rajab hari lahirnya Imam Muhammad

Ali At-Taqi Al-Jawad a.s.

5 Tanggal 13 Rajab hari lahirnya Imam Ali bin Abi

Thalib a.s.

6 Tanggal 14 Rajab hari wafatnya Sayyidah Zainab

(putri Imam Ali bin Abi Tholib a.s.)

7 Tanggal 24 Rajab hari kemenangan di Perang

Khaibar41

8 Tanggal 25 Rajab hari syahadah Imam Musa AlKadzim a.s.

9 Tanggal 27 Rajab hari (Mab‟ats) di utusnya

Rasulullah saww dan Isra‟ Mi‟raj.

10 Tanggal 29 Rajab terjadi Perang Tabuk.

Amalan 13, 14 dan 15 Rajab (Nisfu Rajab)

Sebelum memulai amalan malam nisfu Rajab di

anjurkan untuk berpuasa pada tanggal 13, 14 dan 15

Rajab (Ayyâmul bît). Yang tidak sanggup berpuasa atau

sedang berhalangan bias menggantinya dengan sedekah

atau membaca tasbih, sebagaimana disebutkan dalam

hadis :

Diriwayatkan dari Abu Said Al-Khudri, Rasulullah

saw bersabda : “Sesungguhnya bulan Rajab adalah

bulan Allah disebutkan tentang keutamaan dan pahala

yang berpuasa di siang harinya, kemudian ada yang

bertanya Ya Rasulullah Kalau ada yang tidak mampu

atau berhalangan berpuasa agar mendapat keutamaan

tersebut apa yang harus dilakukannya. Rasulullah saw

menjawab hendaknya dia membaca tasbih berikut setiap

harinya 100 kali selama satu bulan.

subhânal ilâhal jalîl, subhâna man lâ yanbaghit

tasbîhu illâ lahu, subhânal a’azzul akromi, subhâna

man labisal ‘izza wa huwa lahu ahlun‏

Mahasuci Allah Yang Maha Mempunyai Kebesaran,

Maha suci (Allah) Yang hanya Dia-lah yang layak

disucikan, Maha suci (Allah) Yang Maha Mulia dan

Maha Dermawan, Maha suci (Allah) Yang Menyandang

Kemuliaan dan Hanya Dialah Yang pantas

menyandangnya.

Penulis kitab Iqbalul a‟mal menanmbahkan untuk

menganjurkan bersedekah sebagai ganti dari puasa

sunnah yang tidak bisa dilakukannya selain tasbih yang

harus dibacanya setiap hari dengan niat ibadah.

Pada malam 13 Rajab sholat 2 rakaat, pada rakaat

pertama setelah membaca surah Al-Fatihah membaca

surah Yâsin dan pada rakaat kedua setelah Al-Fatihah

membaca Surah Al-Mulk (Tabârok) dan surah AtTauhid (Al-Ikhlash). Pada malam ke 14 Rajab sholatnya

sama seperti sholat malam ke 13 sholatnya empat rakaat

dengan dua salam. Pada malam ke 15 Rajab sholat 6

rakaat, sholatnya sama dengan sholat pada malam 13

dengan dua salam (3 kali sholat seperti malam 13).

Diriwayatkan dari Imam Shodiq a.s. :”Barangsiapa yang

mengerjakan amalan di atas maka Allah akan

mengampuni segala dosanya kecuali dosa syirik”.

(Mafâtîhul Jinân, hal. 201).44

Hari ke 13 Rajab, adalah (ayyâmul bît): Dinamakan

ayyamul bît; Pada hari-hari itu warna kulit Nabi Adam

berubah, karena perbuatan dosanya Nabi Adam

memakan buah khuldi menyebabkan warna kulitnya

menjadi hitam, kemudian Allah menyuruh Jibril untuk

menurunkan Adam dari sisi-Nya. setelah sampai di

bumi Nabi Adam berdoa, kemudian ada suara dari

langit menyuruh Adam untuk berpuasa tiga hari

berturut-turut.

Pada hari di suruhnya Adam berpuasa adalah hari ke

tiga belas dari bulan pada saat itu. Setelah berpuasa 3

hari berturut-turut yaitu 13, 14 dan 15 maka Allah

mengembalikan warna putihnya Nabi Adam. Dengan

kembalinya warna putih itulah disebut sebagai hari-hari

putih (ayyâmul bît).

Dalam riwayat lain Nabi Adam disuruh untuk sholat

lima kali. Setiap kali sholat yang dilakukan berubah

warna hitam menjadi putih.

Disebutkan dalam hadis berikut ini: "Diriwayatkan

dari Zurro bin Hubaisy ia berkata:‟Saya bertanya pada

Ibnu Mas‟ud tentang ayyâmul bît apa sebabnya?

Kenapa dinamainya? Aku mendengar Rasulullah saaw

bersabda: ”Ketika Adam bermaksiat pada Allah Azza

wa jalla. Terdengar suara dari Arsy; Ya Adam

keluarlah dari sisi-Ku sesungguhnya orang yang

bermaksiat tidak pantas dekat dengan-Ku. Maka45

menangislah Adam dan malaikat pun ikut menangis.

Kemudian Allah mengutus Jibril a.s. untuk menurunkan

Adam dari sisi-Nya dalam keadaan hitam legam. Ketika

malaikat melihatnya maka menangislah Adam dan

malaikatpun ikut menangis. Adam pun berdoa: ”Ya

Rabbi (Duhai Tuhanku) Yang menciptakan hamba-Nya.

Yang telah meniupkan pada hamba-Nya ruh-Nya dari

Ruh-Mu. Malaikat pun sujud kepadanya. Karena dosa

sekali saja Dia menutupi warna putih menjadi hitam.

Kemudian terdengar suara dari langit agar dia

melakukan puasa untuk Tuhannya dan pada saat itu

adalah tanggal 13 pada bulan pada saat itu. Setelah

berpuasa maka hilanglah sepetiga dari warna hitam.

Pada hari ke 14 terdengar suara lagi untuk melakukan

puasa untuk Tuhannya dan hilanglah sepertiga lagi dari

warna hitam kemudian pada hari ke 15 terdengar suara

lagi untuk melakukan puasa pada Tuhannya dan setelah

berpuasa hilanglah semua warna hitam pada Adam.

Dinamai ayyâmul bît (hari-hari putih) karena pada

hari-hari itu dikembalikannya warna putih Adam.

Kemudian ada suara dari langit Ya Adam hari-hari

yang tiga itu jadikanlah untukmu dan anak cucumu

untuk berpuasa. Barangsiapa berpuasa pada hari-hari

itu maka Allah akan memberi pahala bagaikan dia

berpuasa sepanjang tahun”. ( Al-Bihar, 11: 171)

Diriwayatkan dari Abi Abdillah a.s. beliau bersabda:

”Ketika Adam diturunkan dari sorga tampaklah46

syammah (warna hitam pada seluruh badannya dan

ditumbuhi oleh rambut). Warnanya mulai dari dahi

hingga ke kaki. Adam menangisi keadaannya tersebut.

Maka datanglah Jibril a.s. dan berkata padanya;‟Apa

yang menyebabkan engkau menangis wahai Adam?

Adam berkata; ‟Keadaan Syammah ini yang meliputi

diriku. Bangunlah wahai Adam untuk sholat ini adalah

waktu pertama. Maka sholatlah Adam. Selesai sholat

hilanglah warna hitam mulai dahi hingga dadanya.

Pada saat sholat yang kedua datang berkatalah Jibril

a.s.; „Ya Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini

sudah datang waktu sholat yang kedua. Adampun sholat

untuk sholat yang kedua maka hilanglah warna hitam

ditubuhnya mulai dada hingga pusarnya. Pada saat

sholat yang ketiga datang berkatalah Jibril a.s.; „Ya

Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah

datang waktu sholat yang ketiga. Adampun sholat untuk

sholat yang ketiga maka hilanglah warna hitam

ditubuhnya mulai pusar hingga lututnya. Pada saat

sholat yang keempat datang berkatalah Jibril a.s.; „Ya

Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah

datang waktu sholat yang keempat. Adampun sholat

untuk sholat yang keempat maka hilanglah warna hitam

ditubuhnya mulai lutut hingga kakinya. Pada saat

sholat yang kelima datang berkatalah Jibril a.s.; „Ya

Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah

datang waktu sholat yang kelima. Adampun sholat47

untuk sholat yang kelima maka hilanglah warna hitam

dari seluruh tubuhnya. Adam pun bersyukur dan memuji

Allah. Kemudian Jibril a.s. berkata perumpamaan untuk

anak cucumu sebagaimana perumpamaan syammah.

Barangsiapa yang sholat dari anak cucumu sehari

semalam lima kali maka akan keluar dosanya dari

tubuhnya sebagaimana syammah yang keluar dari

tubuhmu”. (Al-Bihar, 11: 166).

# Amalan Hari ke 15 Bulan Rajab

Hari tanggal 15 Rajab adalah hari yang berkah

adapun amalan yang dikerjakan pada hari tersebut

adalah:

Mandi. Sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut

Nabi saw bersabda : Barangsiapa memasuki bulan

Rajab hendaklah dia mandi di awal bulannya,

pertengahannya dan di akhirnya maka dia akan

dihapuskan dosanya sebagainya saat dia keluar dari

perut ibunya.

# Keutamaan Hari ke15 Rajab

Sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut :

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. : “Nabi Adam

berkata kepada Allah, Ya Allah beritakan kepadaku49

tentang sebaik-baiknya hari dan saat di sisi-Mu? Allah

Swt mewahyukannya kepada Adam a.s.. Ya Adam

waktu yang paling Aku senangi adalah Nisfu Rajab

(pertengahan Rajab) hari dimana untuk mendekatkan

diri, bertamu, berpuasa, berdoa, beristighfar dan

membaca kalimat lâ ilâha illallâh. Ya Adam Aku akan

menerima, mengabulkan bagi yang dating kepada-Ku

dan berdoa, Aku akan menutupi (aib) bagi mereka yang

menutupi aib, Daku mengutus keturunanmu sebagai

Nabi, Sebaiknya di hari tersebut tidak disibukkan

dengan urusan pekerjaan ke pasar (shoping) karena hari

itu penuh kedamaian, keberkahan, kemuliaan dan

dikhususkan di pertengahan bulan Rajab. Tidaklah yang

memohon kepada-Ku kecuali Aku akan kabulkan. Yang

memohon ampun akan Aku ampuni, Yang memohon

rezki akan aku berikan rezki, Yang menghadap kepadaKu adan Aku terima, Yang mengharapkan rahmat-Ku

akan Aku berikan. Ya Adam barangsiapa di hari Nisfu

Rajab berpuasa, berzikir dengan khusyu‟, menjaga

kehormatannya, bersedekah dengan hartanya maka dia

akan mendapatkan balasan dari sisi-Ku berupa syurga.

Ya Adam sampaikan kepada anak cucumu agar menjaga

diri mereka di bulan Rajab karena yang berbuat salah di

bulan tersebut akan membahayakannya.

# Amalan Ummu Dawud dan Dalilnya

Ummu Daud adalah wanita sholihah ibunya Daud,

ayahnya Daud adalah Hasan anaknya Imam Hasan bin

Imam Ali bin Abi Tholib a.s. Ummu Daud adalah Ibu

susu Imam Shodiq a.s. yang dengan air susunya

menyusui Daud. Adapun ceritanya amalan Ummu Daud

adalah Kholifah Mansur Al-Abasi atasnya kutukan

Allah menangkap anaknya Daud dan dibawa ke Iraq

kemudian di penjara dengan perlakuan yang keras di

penjara. Datanglah Ummu Daud ke Imam Ja‟far Shodiq

a.s. kemudian Imam menanyakan tentang Anaknya dan

dijawab wahai Tuanku bagaimana keadaan Daud yang

berpisah dariku cukup lama dia dipenjara di Iraq.

Kemudian Imam berkata : “Dimana engkau dengan

dengan doa Istiftah (pembuka) dia adalah doa yang

dengannya akan dibukakan pintu-pintu langit dan akan

mengabulkan dengan segera hajat yang berdoa

dengannya dan yang mengamalkannya akan diganjar

dengan syurga. Berkatalah Ummu Daud gerangan

apakah amalan dan doa tersebut duhai putra orangorang yang benar. Imam Shodiq berkata kepadaku :”Ya

Ummu Daud bulan haram telah tiba dia adalah bulan

Rajab yang mendengarkan doa dia adalah bulan Allah

yang mulia maka berpuasalah engkau pada ayyamul bît53

(hari-hari putih) yaitu hari 13, 14 dan 15. Dan mandilah

di hari yang ke 15 menjelang dhuhur. Sholatlah Zawal

(sebelum azan dhuhur) 8 rakaat sempurnakan rukuk dan

sujudnya kemudian sholatlah dhuhur dan 2 rakaat

setelah dhuhur setelah itu bacalah 100 kali doa Yâ

qôdiyal hawâijath-thôlibîn (Duhai yang mengabulkan

hajat orang yang meminta) kemudian sholatlah 8 rakaat,

sholat sunnah sebelum ashar, bacalah setelahnya surat

alfatihah dan 3 kali surat al-ikhlas, dan surat al-kautsar

kemudian sholat ashar lakukanlah sholat tersebut

dengan pakaian yang bersih dan sungguh-sungguh dan

jangan ada orang yang berbicara dengan anda. Selesai

sholat ashar sambil menghadap qiblat bacalah 100 kali

surat alfatihah, 100 kali surat al-ikhlas, 10 kali ayat

kursi, kemudian bacalah surat Al-An‟am, Al-Isra,

Alkahfi, Luqman, Yasin, Ash-shoffat, Hamim Sajadah

(Fushshilat), hamim ain sin qof (Asy-syuuro), Hamim

Dukhon (ad-dukhon), Al-Fath, Al-Waqi‟ah, Al-Mulk,

Al-Qolam, Al-Insyiqoq hingga akhir qur‟an. Bila tidak

sempurna semuanya atau tidak bisa membacanya

melalui mushaf (karena halangan) maka bacalah 1000

kali surat al-ikhlas bila selesai maka bacalah doa (doa

ummu daud). Usahakanlah saat membaca doa

meneteskan air mata walau sebesar kepalanya lalat

karena dia tanda dari dikabulkan.

Berkatalah Ummu Daud ;”Aku mengamalkan apa

yang diperintahkan Ash-Shodiq a.s. Kemudian saat tidur

di malam itu menjelang akhir malam aku melihat Nabi

Muhammad saw dan dari semua yang bersholat

kepadanya dari para malaikat, para Nabi, kemudian

Nabi saw berkata kepada Ummu Daud, Ya Ummu Daud

bergembiralah dan semua yang melihat amalmu juga

saudara-saudaramu semuanya akan memberikan syafaat

kepadamu, memberi berita gembira padamu, dan

hajatmu akan terkabul dan berbahagialah sesungguhnya

Allah akan menjagamu dan anakmu dan akan

mengembali kannya padamu.

Ummu Daud berkata saat aku terbangun selang

perjalanan antara Iraq ke Madinah datanglah Daud

kepadaku kemudian aku bertanya padanya tentang

keadaannya. Daud menjawab :”Saat aku dipenjara di

tempat yang sempit dengan pagar besi sampai

pertengahan Rajab, dimalamnya aku melihat dalam

mimpiku, aku melihat engkau dalam sholatmu di

kelilingi orang laki-laki yang kepala-kepala mereka di57

langit dan kaki-kaki mereka di bumi bertasbih kepada

Allah di sekitarmu maka berkatalah kepadaku seorang

yang tampan, bersih pakaiannya, harum baunya

seharum baunya kakekku Rasulullah saw ;”Berita

gembira duhai putra wanita yang sholehah, telah

dikabulkan Allah amalan ibumu dan doanya. Kemudian

aku bangun. Utusan Manshur sudah di pintu dia masuk

di kegelapan malam melepaskan rantai penjaraku dia

berbuat baik padaku dan memberiku 10 ribu dirham,

yang dengannya aku pulang ke madinah.

Kemudian Ummu Daud mendatangi Aba Abdillah

ash-shodiq a.s. Imam Shodiq a.s. berkata :”Al-Manshur

melihat Amirul Mukminin Ali a.s. dalam mimpinya dan

berkata kepadanya ;‟Lepaskan anakku kalau tidak kau

akan kumasukkan kedalam api dia (Manshur) melihat di

bawah kakinya ada api kemudian dia bangun dari

tidurnya menyuruh agar membebaskan Daud. Berkata

Ummu Daud kepada Abi Abdillah a.s. Duhai Tuanku

apakah aku boleh berdoa dengan doa tersebut selain di

bulan Rajab. Imam Shodiq menjawab :”Iya di hari

Arofah atau hari Jum‟at. Maka yang mengamalkannya

akan diampuni Allah Swt atau di setiap bulan dengan

melakukan puasa di ayyamul bît dan melakukannya

sama seperti di nisfu Rajab. Dalam riwayat yang lain di

hari Arofah atau setiap hari bisa dibaca doanya Allah

akan mengabulkan hajatnya. Insya Allah.58

Adab dan Amalan hari ke15 Rajab

Doa Ummu Dawud adalah di antara doa-doa yang

penting di baca pada hari ke 15 Rajab. Dia antara

rahasia yang ada dalam doa tersebut adalah:

1) Dapat mengabulkan semua hajat

2) Menghilangkan berbagai kesulitan

3) Melindungi dari kezaliman orang yang zalim

Yang ingin mendapatkan hal tersebut di atas agar dia

berpuasa pada hari ke 13, 14 dan 15. Ketika telah

tergelincir matahari pada hari ke lima belas Rajab.

Maka mandilah kemudian sholat Dhuhur dan sholat

Ashar perindahlah (sempurnakanlah) rukuk dan

sujudnya. Jadikan hari itu untuk tidak berkerja dan

berbicara dengan manusia. Bila selesai sholat

menghadaplah ke kiblat dan bacalah: 100 kali surah alfatihah. 100 kali surah Al-Ikhlas, 10 kali ayat kursi,

Kemudian setelahnya membaca: 1. Surah Al-An-„am, 2.

Surah Bani Israil, 3. Surah Kahfi, 4. Surah Lukman, 5.

Surah Yâsin, 6. Surah Shoffât, 7. Surah Hâmim

Sajadah, 8. Surah Hâmim „ain Sin Qôf, 9. Surah Hâmim

dukhon, 10. Surah Al-Fath, 11. Surah Al-Waqi‟ah, 12.

Surah Al-Mulk, 13. Surah Nun, 14. Surah Idzas samâ-

un saqqot hingga akhir Quran. Setelah selesai membaca

ayat-ayat tersebut di atas kemudian baru membaca Doa

Ummu Daud.59

# Doa Sebelum Membaca Al-Quran

Pada saat membaca Al-Qur'an, hendaklah mengambil

nya dengan tangan kanan dan jangan lupa bahwa anda

dalam keadaan suci lalu dibuka sambil membaca:

Allâhumma inî asyhadu annâ hâdzâ kitâbuk, al-mun

zalu min ‘indika, ‘alâ Rosûlika Muham madin

shollallô hu ‘alaihi wa âlihi, wakalâ mukan nâtiq ‘alâ

lisâni nabiyyika, ja’altahû hâdiyam minka ilâ

kholqik, wa hablan mut tashilan fîmâ baynaka

wabayna ‘ibâdika, Allâhumma innî nasyartu ‘ahdaka

wakitâbaka, Allâhumma faj’al nazhorî fîhî ‘ibâdah,

waqirô-atî fîhî fikrô, wafikri fîhî i’tibâro, waj’alnî

mimmanit ta’azho bibayâni mawâ ‘izhika fîhi,

wajtanaba ma’âshiyak, walâ-tathba’ ‘indâ qirô atî

‘alâsam’î, walâ taj’al ‘alâ bashorî ghisyâwatan, walâ

taj’al qirôatî qirô-atan lâtadabburo fîhâ, balij’alnî

atadabbaru âyâtihi wa ahkâmihî âkhidzan bisyarô yî’i

dînika, walâ taj’al nazhorî fîhî ghoflatan, walâ qirô atî

hadzaron innaka antar roûfur rohîm

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-Mu kepada

Muhammad dan keluarganya. ''Ya Allah! daku bersaksi

bahwa sesungguhnya Al-Quran ini diturunkan dari sisi61

Mu kepada Rasul-Mu Muhammad bin Abdullah saww.

Firman-Mu yang diucapkan melalui lisan Nabi-Mu,

yang telah Engkau jadikan sebagai petunjuk untuk

seluruh umat manusia dan sebagai tali yang

menyambungkan antara Engkau dan hamba-hamba-Mu.

Ya Allah! sesungguhnya aku membuka petunjuk-Mu

dan kitab-Mu Ya Allah! jadikanlah penglihatanku

terhadapnya sebagai ibadah dan bacaanku terhadapnya

sebagai berfikir, dan berfikirku tentangnya sebagai

I'tibar (mengambil pelajaran). Dan jadikanlah aku

termasuk orang-orang yang menasihatkan (manusia)

dengan nasihat-nasihat-Mu dan menjauhkan (manusia)

dari memaksiati-Mu dan janganlah Engkau tutupi

pendengaranku (hingga tidak dapat menerima hidayahMu) ketika membaca Al-Quran dan janganlah Kau

jadikanlah atas mataku (ada) penghalang dan janganlah

Kau jadikan bacaan (Al-Quran)-ku sebagai bacaan yang

tidak ber-tadabbur (mengambil pelajaran dari isinya),

bahkan sebaliknya jadikanlah aku (dapat) mentadabburi (mengambil pelajaran) dari ayat-ayat dan

hukum-hukumnya yang menjadikan rujukan syariat-Mu.

dan janganlah Kau jadikan pandangan-Ku terhadapnya

(sebagai) pandangan yang lalai dan bacaanku (sebagai

bacaan yang meracau. Sesungguhnya Engkau Maha

Pengampun lagi Maha Penyayang.62

# Doa Ummu Daud

Bismillâhirrohmânirrohîm, Shodaqollâhul 'adzîmul

ladzî lâ ilâha illâ huwal hayyul qoyyûm dzul jalâli wal

ikrôm, arrohmânur-rohîm alhalîmul karîm, al-ladzî

laysa kamits-lihî syai-un wahuwas-samî'ul 'alîmul

bashîrul khobîr,

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang.ْMahabenar Allah, Zat Yang Mahaagung,

Yang tiada Tuhan selain Dia, Zat Yang Mahahidup dan

Berdiri sendiri, Yang Mempunyai kebesaran dan

kemuliaan, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Yang Maha Bijaksana lagi Mahamulia, Yang tiada

sesuatu pun yang menyerupainya. Dia Maha

Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Melihat lagi

meliputi segala sesuatu.

syahidallâhu annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâikatu

wa-ulul 'ilmi qô-imam bil qisthi, lâ ilâha illâ huwal

'azîzul hakîm, waballaghta rusuluhul kirômu wa ana

'alâ dzâlika minasy-syahidîn, Allâhumma lakal hamdu

walakal majdu walakal 'izzu walakal fakhru, walakal

qohru walakan-ni'matu

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan

yang berhak disembah melainkan Dia, Yang

menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang

yang berilmu [juga menyatakan yang demikian itu]. Tak

ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi

Maha Bijaksana. Dan para rasul-Nya yang mulia juga

menyampaikan hal tersebut, dan aku termasuk orangorang yang bersaksi atas hal itu. Ya Allah bagi-Mu

pujian dan kehormatan, Bagi-Mu kemuliaan dan

kebanggaan, Bagi-Mu keperkasaan dan nikmat,

walakal 'adhomatu walakar-rohmatu, walakal

mahabbatu, walakas-sulthônu, walakal bahâ-u

walakal imtinânu, walakat-tasbîhu, walakat-taqdîsu

walakat-tahlîlu, walakat-takbîru, walaka mâ yurô

walaka mâ lâ yurô, walaka mâ fauqos-samâwâtil 'ulâ

walaka mâ tahtats-tsurô, walakal arodhûnas-suflâ,

walakal âkhirotu wal ûlâ

Bagi-Mu kebesaran dan rahmat, Bagi-Mu

kewibawaan dan kekuasaan, Bagi-Mu keindahan dan

karunia, Bagi-Mu tasbih dan penyucian, Bagi-Mu tahlil

dan takbir, Bagi-Mu apa yang dilihat dan apa yang tak

dilihat, Bagi-Mu apa yang ada di atas langit yang tinggi

dan apa yang ada di bawah tanah, Bagi-Mu bumi-bumi

yang rendah dan bagi-Mu akhirat dan dunia,

Walaka mâ tardhô bihî minats-tsanâ-i wal hamdi

wasy-syukri wan-na'mâ-i, allâhumma sholli 'alâ

Jibrô-îla amînika 'alâ wahyika wal qowiyyi 'alâ

amrika wal muthô-i fî samâwâ tika wamahalli

karômatikal mutahammili likalimâtikan-nâshiri li

ambiyâ-ikal mudam-miri li a'dâ-ika,

Bagi-Mu apa yang Engkau sukai dari sanjungan dan

pujian, syukur dan nikmat Ya Allah sampaikan

shalawat kepada Jibril, makhluk kepercayaan-Mu

untuk menyampaikan wahyu-Mu, yang tegar dalam

menjalankan perintah-Mu dan yang ditaati di langit-Mu,

Tempat kemuliaan-Mu, yang membawa kalimatkalimat-Mu, Yang membantu para nabi-Mu dan yang

menghancurkan musuh-musuh-Mu,

allâhumma sholli 'alâ Mîkâ-îl malaki rohmatika wal

makhlûki liro'fatika wal mus-tagh firil mu'îni li ahli

thô'atik, allâhumma sholli 'alâ Isrôfîla hâmili 'arsyika

washâhibish-shûril muntadhiri li amrikal wajilil

musyfiqi min khoyfatika, allâhumma sholli 'alâ

hamalatil 'arsyith-thôhirîna wa 'alas-safarotil kirômil

barorotith-thoyyibîna

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Mikail,

malaikat pembawa rahmat-Mu, yang mencerminkan

kasih sayang-Mu yang memintakan ampunan dan

membantu orang-orang yang menaati perintah-Mu, Ya

Allah sampaikan shalawat kepada Israfil, pembawa

arsy-Mu, pemilik gambar, yang menanti-nanti perintahMu, yang takut lagi penyayang karena rasa takut

kepada-Mu, Ya Allah sampaikan shalawat kepada para67

pembawa arsy yang suci dan kepada para malaikat

yang mulia dan baik

 ْ

Wa'alâ malâ-ikatikal kirômil kâtibîna wa'alâ malâ-

ikatil jinâni wa khozanatin-nîrôni, wamalakil mauti

wal a'wâni yâ dzal jalâli wal ikrôm, allâhumma sholli

'alâ abînâ âdama badî'a fith-rotikal ladzî karromtahû

bisujûdi malâ-ikatika wa abahtahu jannatika,

Dan kepada para malaikat yang mulia yang mencacat

amal manusia, Kepada para malaikat penjaga surga dan

pengawal neraka dan malaikat maut dan para pembantu,

Wahai Zat Yang Mahabesar dan Maha Pemberi

kemuliaan. Ya Allah sampaikan shalawat kepada ayah

kami Adam, ciptaan-Mu yang pertama, Yang Engkau

memuliakannya dengan sujudnya para malaikat-Mu dan

Engkau menempatkannya di surga-Mu,

allâhumma sholli 'alâ ummanâ hawwâ-il muthohharoti minar-rijsal mushoffâti minad-danasil mufadhdholati minal insil mutaroddidati bayna mahallil

qudsi, allâhumma sholli 'alâ Hâbîl, wa Syîsin, wa

Idrîsa, wa Nûhin, wa Hudin, wa Solihin, wa Ibrôhima,

wa Ismâ'îla, wa Ishâk, wa Ya`kûb, wa Yûsuf, wal as

bâthi wa Lûthin, wa Syu'aib, wa Ayûb,

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Ibu kami,

Hawwa', yang suci dari segala kenistaan, yang bersih

dari segala kesalahan, yang diutamakan dari jin, yang

berlalu-lalang di antara tempat-tempat yang suci, Ya

Allah sampaikan shalawat kepada Habil, Syis, Idris,

Nuh, Hud, Saleh, Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya`kub,

Yusuf, dan para cucu mereka, dan Luth, Syuaib, Ayub,

Wa Mûsâ, wa Harûna, wa Yusa`a, wa Misyâ, wal

Hidhri, wa Dzil Qornaini, wa Yûnusa, wa Ilyâsa, wal

Yasa'a, wa Dzil Kifli, wa Thôlut, wa Dâwûd, wa

Sulaimân, wa Zakariâ, wa Sya`yâ, wa Yahyâ, wa

Turakha, wa Matâ, wa Irmiyâ, wa Haiquqo, wa

Dâniyâla, wa 'Uzair, wa Îsâ, wa Syam`un, wa Jirjîsa,

wal Hawâriyyîna wal atbâ'i, wa Khalidin, wa

Handholata, wa Luqmân

Musa, Harun, Yusa`, Misya, Hidhr, Dzul Qornaini,

Yuunus, Ilyaasa, Yasa'a, Dzil Kifli, Thalut, Dawud,

Sulaiman, Zakaria, Sya`ya, Yahya, Turakha, Matta,

Irmiya, Haiquq, Daniyal, Uzair, Isa, Syam`un, Jirjisa,

dan kaum Hawariyun beserta para pengikut, dan Khalid,

Handholah, dan Luqman

allâhumma sholli 'alâ Muhammad wa âli Muhammad,

warham Muhammad wa âli Muhammad, wabârik 'alâ

Muhammad wa âli Muhammad, kamâ shollayta

warohimta wabârokta 'alâ Ibrôhim wa âli Ibrôhim

innaka hamîdum majîd, allâhumma sholli 'alal

aushiyâ-i was-su'adâ-i was-suhadâ-i wa aimmatil

hudâ

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Muhammad

dan keluarga Muhammad, rahmatilah Muhammad dan

keluarga Muhammad, berkatilah Muhammad dan

keluarga Muhammad sebagaimana Engkau

menyampaikan shalawat, Engkau merahmati, dan

Engkau memberkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim,

Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia

Ya Allah sampaikan shalawat kepada para washi, orangorang yang bahagia, para syuhada, dan para imam

pemberi petunjuk,

allâhumma sholli 'alal abdâli wal autâdi was-suyâhi

wal 'ubbâdi wal mukhlishîna wazzuhâdi wa ahlil jiddi

wal ijtihâdi wakh-shush Muhammadan wa ahli baytihi

bi af-dholi sholawâtika wa aj-zali karômatika wa

balligh rûhahu wajasadahu minnî tahiyyatan

wasalâmâ, wazid-hu fadhlan wasyarofan wakaroman

Ya Allah sampaikan shalawat kepada para pengganti,

pasak (pemandu), para pejalan, hamba-hamba, orangorang yang ikhlas lagi zahid, orang-orang yang

semangat dalam beribadah, Khususkanlah shalawat

terbaik dan kemuliaan terbanyak kepada Muhammad

dan keluarganya, Sampaikanlah salam dan

penghormatanku kepada rohnya dan jasadnya dan

tambahkanlah kemuliaan, penghormatan, dan karunia

kepadanya,

hattâ tuballighohu a'lâ darojâti ahlisy-syarofi minannabiyyîna wal mursalîna wal afâdhilil muqorrobîn,

allâhumma washolli 'alâ man sammaytu wamal-lam

usammi min malâ-ikatika wa ambiyâ-ika warusulika

wa ahli thô'atika wa aushil sholawâtî ilayhim wa ilâ

arwâhihim waj'alhim ikhwânî fîkâ wa a'wânî 'alâ

du'â-ika

Hingga Engkau mengantarkannya ke derajat

tertinggi yang dicapai orang-orang yang mulia dari

para nabi dan rasul dan orang-orang utama yang dekat

dengan-Mu Ya Allah sampaikan shalawat juga kepada

malaikat-malaikat, para nabi-Mu dan rasul-Mu, dan

orang-orang yang menaati-Mu yang Engkau sebut

nama-nama mereka dan yang tidak Engkau sebut

Sampaikanlah shalawatku kepada mereka dan kepada

roh-roh mereka, Jadikanlah mereka sebagai saudara73

saudaraku kepada-Mu dan para pembantuku dalam

menyeru kepada-Mu

Allâhumma innî astasy-fi'u bika ilayka wabi karomika

ilâ karomika wabi jûdika ilâ jûdika wabi rohmatika ilâ

rohmatika wabi ahli thô'atika ilayka, wa as-aluka

allâhumma bikulli mâ sa-alaka bihî ahadum minhum

min mas-alati syarîfatin ghoyri mardûdatin wabimâ

da'auka bihî min da'watin mujâbatin ghoyri

mukhoyyabatin

Ya Allah aku meminta syafaat kepadamu melalui-Mu

dan melalui kemuliaan-Mu dan melalui kedermawananMu dan melalui rahmat-Mu dan melalui orang-orang

yang menaati-Mu, Aku memohon kepada-Mu dengan

apa saja yang diminta oleh salah seorang di antara

mereka dari suatu permintaan yang mulia yang tidak74

ditolak dan dengan doa yang mereka serukan yang

dikabulkan

 ُْْْ ْ

yâ Allâh yâ Rohmân yâ Rohîm yâ Halîm yâ Karîm yâ

'Adhîm yâ Jalîl yâ Munîl yâ Jamîl yâ Kafîl yâ Wakîl

yâ Muqîl yâ Khobîr yâ Munîr yâ mubîr yâ Manî' yâ

Mudîl yâ Muhîl yâ Kabîr yâ Qodîr yâ bashîr yâ Syakûr

yâ Barru yâ Thuhru yâ Thôhir yâ Qôhir yâ Zhôhir yâ

Bâthin yâ Sâtir yâ Muhîth yâ Muqtadir yâ Hafîdh

Ya Allah, wahai Yang Maha Penyayang, Yang Maha

Pengasih, Yang Maha Penyantun, Yang Maha-mulia,

Yang Mahaagung, Yang Mahabesar, Yang Memberi

karunia, Yang Indah, Yang Menjaga, Yang Mengurusi,

Yang Memaafkan, Yang Menolong, Yang Mengetahui,

Yang Menerangi,ْْYang Menghancurkan, Yang Kuat,

Yang Memutar, Yang Mengubah, Yang Mahabesar,75

Yang Mahakuasa, Yang Maha Melihat, Yang Maha

Berterima kasih, wahai Yang Baik, wahai Kesucian,

wahai Yang Mahasuci, wahai Yang Maha Perkasa,

wahai Zahir, wahai Batin, wahai Penutup, wahai Yang

Meliputi, wahai Yang Kuasa, wahai Yang Menjaga,

yâ Mujîr yâ Qorîb yâ Wadûd yâ Hamîd yâ Majîd yâ

Mubdi-u yâ Mu'îd yâ Syahîd yâ Muhsin yâ Mujmil yâ

Mun'im yâ Muf-dhil yâ Qôbidh yâ Bâsith yâ Hâdî yâ

Mursil yâ Mursyid yâ Musaddid yâ Mu'thî yâ Mâni' yâ

Dâfi' yâ Rôfi' yâ Bâqî yâ Khollâq yâ Wahhâb yâ

Tawwâb yâ Fattâh yâ Naffâh

wahai Yang Berkuasa, wahai Yang Dekat, wahai

Yang Penyayang, wahai Yang Terpuji, wahai Yang

Mulia, Wahai Yang Menciptakan, wahai Yang

Mengulangi, Wahai Yang Menyaksikan,wahai Yang76

Berbuat Kebaikan, Wahai Yang Memperindah, wahai

Yang Memberi karunia, wahai Yang Memberi

keutamaan, wahai Yang Menahan rezeki, wahai Yang

Membentangkan rezeki, wahai Yang Memberikan

petunjuk, wahai Yang Mengutus, wahai Yang

Membimbing, wahai Yang Membenarkan, wahai Yang

Memberi, wahai Yang Melarang, wahai Yang Menolak,

Wahai Yang Meninggikan, wahai Yang Kekal, wahai

Yang Menjaga, wahai Maha Pencipta, wahai Maha

Pemberi, Wahai Pemberi ampunan, Wahai Maha

Pembuka, wahai Pemberi [karunia],

yâ Murtâh yâ man biyadihî kullu Miftâh yâ Naffâ'u yâ

Ro-ûf yâ 'Athûf yâ Kâfî yâ Syâfî yâ Mu'âfî yâ Mukâfî

yâ wafî yâ Muhaymin yâ 'Azîz yâ jabbâr yâ

Mutakabbir yâ Salâm yâ Mu'min yâ Ahadu yâ77

Shomadu yâ Nûr yâ Mudabbir yâ fardu yâ witru yâ

Quddûs yâ Nâshir yâ Mu'nis yâ Bâ'its yâ Wârits yâ

'âlim yâ hâkim

wahai Yang Memberi [kenyamanan], wahai Yang

berada ditangan-Nya segala kunci, wahai Yang

Memberi manfaat, wahai Yang Maha Penyayang, wahai

Yang Mahakasih, wahai Yang Mencukupi, wahai Yang

Menyembuhkan, wahai Yang Memberikan kesehatan,

wahai Yang Membalas, wahai Yang Menepati, wahai

Yang Menguasai, wahai Yang Mulia, wahai Yang

Perkasa, wahai Yang Berkuasa, wahai Yang

Memberikan kedamaian, wahai Yang Memberikan

keamanan, wahai Yang Mahaesa, wahai Tempat

Bergantung, wahai Cahaya, wahai Yang Mengurusi,

wahai Yang Satu, wahai Yang Ganjil, wahai Yang Suci,

wahai Penolong, wahai Penghibur, wahai Pembangkit,

wahai Pewaris, wahai Yang Mengetahui, wahai

Hakim,

yâ Bâdî yâ Muta'âlî yâ Mushowwir yâ musallim yâ

Mutahabbib yâ Qô-im yâ dâ-im yâ 'Alîm yâ Hakîm yâ

Jawâd yâ bâri-u yâ Bâr yâ Sâru yâ 'Adlu yâ Fâshil yâ

Dayyânu yâ Hannân yâ mannân yâ Samî' yâ badî' yâ

Khofîr yâ Mu'în yâ Nâsyir yâ Ghôfir yâ Qodîm yâ

Musahhil yâ Muyassir yâ Mumît yâ muhyî

wahai Yang Tampak, wahai Yang Tinggi, wahai

Yang Melukis, wahai Yang Menyerahkan, wahai

Yang Menampakkan Kecintaan, wahai Yang Berdiri,

wahai Yang Abadi, wahai Yang Maha Mengetahui,

wahai Yang Maha Bijaksana, wahai Yang Maha

Dermawan, wahai Yang Menciptakan, wahai Yang

Baik, wahai Yang Membahagiakan, wahai Yang

Mahaadil, wahai Yang Memisahkan, wahai Dayyan

(Yang Membalas), wahai Yang Mahakasih, wahai

Yang Memberi anugerah, wahai Yang Maha

Mendengar, wahai Yang Menciptakan, wahai Yang

Menjaga, wahai Yang Membantu, wahai Yang

Menyebarkan, wahai Yang Mengampuni, wahai Yang

Mahadahulu, wahai Yang Memudahkan, wahai Yang

Mempersulit, wahai Yang Mematikan, wahai Yang

Menghidupkan,

Yâ Nâfi' yâ Rôziq yâ Muqtadir yâ Musabbib yâ

Mughîts yâ Mughni yâ muqnî yâ Khôliq yâ Rôshid yâ

Wâhid yâ Hâdhir yâ Jâbir yâ Hâfizh yâ Syadîd yâ

Ghiyâts yâ 'â-id yâ Qôbidh yâ man 'alâ fas ta'lâ

fakâna bil mandhoril a'lâ yâ man qoruba fadanâ wa

ba'uda fana'â wa 'alimas-sirro wa akh fâ

wahai Yang Memberi manfaat, wahai Yang

Memberi rezeki, wahai Yang Mahakuasa, wahai Yang

Menyebabkan [terjadinya sesuatu], wahai Yang

Menolong, wahai Yang Memampukan, wahai Muqni,

wahai Pencipta, wahai Yang Mengawasi, wahai Yang

Mahaesa, wahai Yang Hadir, wahai Yang Memaksa,

wahai Yang Menjaga, wahai Yang Mahakuat, wahai

Yang Menolong, wahai Yang Melindungi, wahai Yang

Menahan, wahai Yang Maha Tinggi, Dia berada di

tempat penglihatan yang jauh, wahai Yang Mendekat

lalu menjadi dekat dan Menjauh lalu menjadi jauh, dan

yang mengetahui rahasia lalu menyembunyikan,

Yâ man ilayhi tadbîru walahul maqôdîru wayâ manil

'asîru 'alaihi sahluy yasîr yâ man huwa 'alâ mâ yasyâ-

u qodîr yâ mursilur-riyâhi yâ fâliqul ish-bâhi yâ

bâ'itsal arwâh yâ dzal jûdi was-samâhi yâ rôdda mâ

qod fâta yâ nâsyirol amwâti yâ jâmi'asy-syatâti yâ

rôziqo may-yasyâ-u bighoyri hisâb

wahai yang kembali kepada-Nya suatu urusan dan

bagi-Nya segala ketentuan, wahai yang kesulitan bagiNya menjadi mudah, wahai yang mampu melaksanakan

kehendak-Nya, wahai Yang mengirimkan angin, wahai

Yang Membelah biji-bijian, wahai Yang Membangkitkan roh, wahai Yang Memiliki kedermawanan dan

pemaafan, wahai Yang Mengembalikan apa-apa yang

hilang, wahai Yang Membangkitkan orang-orang yang

mati, wahai Yang Mengumpulkan benda-benda yang81

berceceran, wahai Yang Memberi rezeki kepada siapa

saja yang dikehendaki-Nya tanpa perhitungan,

Yâ fâ'ila mâ yasyâ' kayfa yasyâ' wayâ dzal jalâli wal

ikrôm yâ hayyu yâ qoyyûm yâ hayyan hîna lâ hayya yâ

hayyu yâ muhyiyal mauta yâ hayyu lâ ilâha illâ anta

badî'us-samâwâti wal ardhi yâ ilâhî wasayyidî sholli

'alâ Muhammad wa âli Muhammad, warham

Muhammad wa âli Muhammad,

wahai Yang Melakukan apa saja yang dikehendakiNya dan dengan cara apapun yang dikehendaki-Nya,

wahai Zat Yang Memiliki kebesaran dan kemuliaan,

wahai Yang Maha Hidup dan Berdiri sendiri, wahai

Yang Tetap Hidup ketika tidak ada sesuatupun yang

hidup, wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang

Menghidupkan orang-orang yang mati, wahai Yang

Maha Hidup, Tiada Tuhan selain Engkau, Pencipta

langit dan bumi Ya Ilahi dan Junjunganku, sampaikan82

shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

dan rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad

wabârik 'alâ Muhammad wa âli Muhammad, kamâ

shollayta wabârokta warohimta 'alâ Ibrôhim wa âli

Ibrôhim innaka hamîdum majîd, warham dzullî

wafâqotî wa faqrî wanfirôdî wawahdatî wakhudhû'î

bayna yadayka wa'timâdî 'alaika watadhorru'î ilayka

ad'ûka dû'â-al khôdhi'idz-dzalîlil khôsyi'

dan berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad

sebagaimana Engkau menyampaikan shalawat,

memberkati, dan menyayangi Ibrahim dan keluarga

Ibrahim, Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan

Mahamulia, Kasihanilah kehinaanku dan kefakiranku,

kekuranganku dan kesendirianku, kesunyianku dan

kerendahanku di hadapan-Mu. Dan penyandaranku dan83

kerendahanku kepada-Mu, Aku memohon kepada-Mu

dengan doa orang yang merendah, yang hina, yang

khusuk, yang takut,

Al-khô-ifil musyfiqil bâ-isil mahînal haqiril jâ-i'il

faqîril 'â-idzil mustajîril muqirri bidzambihil mus

taghfiri minhul mustakîni lirobbihi du'â-a man

aslamat-hu tsiqotuhu warofadhot-hu ahibbatuhu wa

'adhumat fajî'atuhu du'â-a harîqin hazînin dho'îfin

mahînin bâ-isin mustakînin bika mustajîr

yang mengasihi, yang sengsara, yang hina dina, yang

lapar lagi fakir, yang mengharapkan perlindungan dan

bantuan, yang mengakui dosanya, yang meminta

ampunan, yang tunduk kepada Tuhannya Doa seseorang

yang kepercayaannya menyelamatkannya dan

kecintaannya menolaknya dan sangat besar musibahnya.84

Doa orang yang terbakar, yang sedih, yang lemah, yang

hina, yang sengsara, yang tunduk kepadamu lagi

memerlukan bantuan.

Allâhumma wa as-aluka bi annaka malîkun wa

annaka mâ tasyâ-u min amrin yakûnu wa innaka 'alâ

mâ tasyâ-u qodîr wa as-aluka bihurmati hâdzasysyahril harômi wal baytil harômi wal baladil harôm

war-rukni wal maqômi wal masyâ-'iril 'idhômi

wabihaqqi nabiyyika Muhammadin 'alayhi wa âlihis

salâmu yâ man wahaba li âdama Syîtsan wali

Ibrôhîma Ismâîla wa Ishâq

Ya Allah aku memohon kepada-Mu karena

sesungguhnya Engkau adalah Maha Memiliki dan85

bahwa apa saja yang Engkau inginkan akan terjadi dan

Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu, Aku memohon

kepada-Mu demi kemuliaan bulan yang agung ini, dan

Ka'bah yang agung dan negeri yang agung dan rukun

dan maqam serta syiar-syiar yang agung, dan demi

kedudukan Nabi-Mu, Muhammad saww Wahai Yang

Memberikan sesuatu (Syits) kepada Adam dan kepada

Ibrahim, Ismail dan Ishak,

Wayâ man rodda Yûsufa 'alâ Ya'kûba wayâ man

kasyafa ba'dal balâ-i dhurro Ayyûba yâ rôda Mûsâ

'alâ ummihî wazâ-idal Khidri fî 'ilmihi wayâ man

wahaba lidâwûda Sulaimâna wali Zakariyyâ Yahyâ

wali Maryama Isâ yâ hâfidho binti Syu'aib wayâ kâfila

waladi ummi Mûsâ

Wahai Yang Mengembalikan Yusuf kepangkuan

Yakub Wahai Yang Menghilangkan kesengsaraan dan

bala Ayub, Wahai Yang Mengembalikan Musa ke86

pangkuan ibunya dan menambah ilmu Khidr, Wahai

Yang Menganugerahkan Sulaiman kepada Dawud,

Yahya kepada Zakaria, dan Isa kepada Maryam. Wahai

Yang Menjaga putri Syuaib, wahai Yang Melindungi

anak ibu Musa dari ibunya,

As-aluka an tusholli 'alâ Muhammad wa âli

Muhammad, wa an taghfiro lî dzunûbî kullahâ

watujîronî min 'adzâbika watûjiba lî ridhwânika wa

amânika wa ihsânika wa ghufrônika wajinânaka wa

as-aluka an tafukka 'annî kulla halqotin baynî

wabayna man yu'dzînî wa taftaha lî kulla bâbin

watulliyana lî kulla sho'bin watusahhila lî kulla 'asîr87

Aku memohon kepada-Mu agar Engkau

menyampaikan shalawat kepada Muhammad dan

keluarga Muhammad, Ampunilah dosa-dosaku

semuanya dan selamatkanlah aku dari azab-Mu. Berilah

aku rida-Mu, keamanan-Mu, kebaikan-Mu, ampunanMu dan surga-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar

Engkau memisahkan setiap hubungan yang terjalin

antara aku dan orang yang hendak menyakitiku,

Bukakanlah kepadaku setiap pintu, ringankanlah setiap

yang sulit dan mudahkanlah untukku setiap yang rumit

Watukh-risa 'annî kulla nâthiqin bisyar-rin watukaffa

'annî kulla bâghin watak-bita 'annî kulla 'aduwwin lî

wahâsidin watamna'a minnî kulla dhôlimin88

watakfiyanî kulla 'â-iqin yahûlu baynî wabayna hâjatî

wayuhâwilu an yufarriqo baynî wabayna thô'atika

wayats bithonî 'an 'ibâdatika yâ manil jamal jinnal

mutamar-ridayni waqoharo 'utâtasy-syayâthîn

Bisukanlah untukku setiap orang yang berbicara

jahat, cegalah setiap pembangkang, tahanlah setiap

musuh dan orang yang hasud kepadaku. Perdayalah

orang yang zalim dan lindungilah aku dari setiap

rintangan yang mencegah terkabulnya hajatku dan

berusaha memisahkan antara aku dan ketaatan kepadaMu dan melemahkan semangat beribadah kepada-Mu.

Wahai Yang Mengekang jin yang menentang, Yang

Menjinakkan para gembong setan,

Wa adzalla riqôbal mutajabbirîna warodda kayday

mutasallithîna 'anil mustad 'afîna as-aluka

biqudrotika 'alâ mâ tasyâ-u watas hîlika limâ tasyâ-u

kayfa tasyâ-u an taj'ala qodhô-a hâjatî fîmâ tasyâ-u

(sujud): Allâhumma laka sajadtu wabika âmantu

farham dzullî wafâqotî waj tihâdî watadhor-ru'î

wamaskanatî wa faqrî ilayka yâ robbi

Yang Menghinakan para tiran, Yang Mematahkan

tipu daya para penguasa yang menindas kaum yang

lemah. Aku memohon kepada-Mu demi kekuasaan-Mu

atas apa saja yang Engkau kehendaki, dan pemudahanMu kepada siapa saja yang Engkau kehendaki dan

dengan cara yang Engkau kehendaki, agar Engkau

mengabulkan hajatku sesuai dengan apa yang Engkau

kehendaki

(Kemudian sujudlah di atas tanah sembari

mengatakan:)

Allâhumma laka sajadtu wabika âmantu farham

dzullî wafâqotî waj tihâdî watadhor-ru'î wamaskanatî

wa faqrî ilayka yâ robbi

Ya Allah, aku bersujud kepada-Mu, Aku beriman

kepada-Mu, maka kasihanilah kehinaanku,

kekuranganku, kesungguhan usahaku, kepatuhanku,

kemiskinanku dan kafakiranku di sisi-Mu Ya Rabbi!

Biarkan jangan mengusap mata yang ada airmatanya

walaupun sebesar lalat. Karena hal itu adalah sebagai

tanda diterimanya doa. Tanggal 15 Rajab adalah hari

syahadah Imam Musa bin Ja‟far As-Shodiq a.s. Hari itu

adalah hari duka para pecinta Ahlul Bayt Nabi saw.

# Amalan Malam dan Hari di utusnya

# Rasulullah saww (Layl Mab’uts)

]Malam 27 Rajab adalah malam di utusnya Rasulullah

saww. Dia termasuk dari malam-malam yang diberkahi.

Di dalamnya ada beberapa amalan. Di antaranya yang

disebut oleh Imam Ridho as. Pada malam di bulan

Rajab ada satu malam yang terbaik untuk manusia.

Malam itu adalah malam ke 27 yaitu malam dilantiknya

Rasulullah menjadi Nabi pada keesokan harinya.

Amalan pada pada malam dan siang harinya bagi para

pencinta ahlul bayt Nabi akan diberi pahala bagaikan

orang yang beramal selama 60 tahun. Beliau di tanya

amalan apakah yang harus dilakukan? Beliau menjawab91

bila engkau telah menunaikan sholat Isya‟ dan segera ke

pembaringan untuk tidur kemudian bangunlah sebelum

pertengahan malam untuk melakukan sholat 12 rakaat

surah yang dibaca setelah al-fatihah membaca surat

yang ringan yang bersambung, mulai surah Muhammad

hingga akhir Quran. Setiap dua rakaat membaca salam.

Setelah selesai sholat membaca Al-Fatihah, Al-Falaq,

An-Nâsi, Al-Ikhlâs, Al-Kâfirun, Al-Qodr (Inna

anzalna), ayatul Kursi (Al-baqoroh 255) masing-masing

7 kali.

Kemudian membaca doa berikut:

Alhamdulillâhil-ladzî lam yat-takhidz waladaw-walam

yakul-lahû syarîkun fil mulki walam yakul-lahû waliyyum-minadh-dhulli wakab-birhu takbîrô, allâhumma

innî as-aluka bima’âqidi ‘izzika ‘alâ arkâni ‘ar-syika

wamuntahar-rohmati min kitâbika wabismikal

a’dhomil a’dhomil a’dhomi, wadzikrikal a’lal-a’lâ

wabikalimâtikat-tâmmâti an-tusholli ‘alâ

Muhammadin wa âlihi wa-an taf’ala bî mâ anta

Ahluhu

"Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak

dan tidak mempuyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan

tidak mempunyai penolong (untuk menjaga-Nya) dari

kehinaan dan agungkanlah Dia dengan pengagungan

yang sebenar-benarnya". Ya Allah hamba memohon

dengan kemuliaan kedudukan-Mu yang Maha agung

dan puncak kepemilikan rahmat dalam ketentuan-Mu

dengan asma-Mu yang Maha agung serta maha agung

dan dzikir-Mu yang Maha tinggi maha tinggi maha

tinggi dengan kalimat-Mu yang Maha sempurna agar

Engkau karuniakankan Muhammad dan keluarga

Muhammad yang Engkau lebih tahu tentangnya

Hari 27 Rajab adalah hari raya di antara hari-hari

raya yang besar. Karena hari itu adalah hari dilantiknya

Rasulullah oleh Allah dengan perantara Jibril. Amalan

pada hari tersebut adalah mandi dan berpuasa yang

mana puasa pada hari itu bernilai sama dengan puasa 60

tahun. Membaca sholawat untuk Muhammad dan

keluarga Muhammad. Membaca ziarah Nabi dan ziarah

Imam Ali a.s. dan Sholat 12 rakaat. Setelah selesai93

membaca Surah Al-Ikhlas 4 kali, al-falaq dan An-Nâs 4

kali.

Kemudian membaca 4 kali :

Lâ ilâha illallâh wallâhu akbar, wasubhânallâh, walhamdulillâh, walâ haula walâ quwwata illâ billâhil-

‘aliyyil ‘adhîm, allâhu allâhu robbî lâ usy-riku bihî

syai-an lâ usy-riku bihî ahadâ

Tidak ada tuhan kecuali Allah, Allah maha besar,

maha suci Allah, Segala puji bagi Allah tidak ada

kekuatan kecuali kekuatan dari Allah Yang maha Tinggi

dan Maha Besar, Allah, Allah Rabbi, tidak aku

sekutukan Dia dengan sesuatu, tidak aku sekutukan Dia

dengan siapa pun

# Sholat pada Malam Hari Mab’uts

# (Diutusnya Rasulullah saw Menjadi Nabi

# dan Rasul)

# Ziarah Amirul Mukminin pada Malam dan

# Hari Mab’uts

Dengan asma Allah Yang Maha Kasih dan Maha

sayang. Ya Allah limpahkanlah sholawat untuk

Muhammad dan keluarga Muhammad, aku bersaksi

bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah Maha Tunggal dan

tidak ada sekutu bagi-Nya, Aku bersaksi bahwa (Nabi)

Muhammad saww hamba-Mu dan Rasul-Mu, Aku

bersaksi bahwa (Imam) Ali bin Abi Thalib a.s.98

pemimpin orang-orang yang beriman hamba Allah,

saudara Rasul-Nya, dan aku bersaksi bahwa para Imam

yang suci dari putra-putranya adalah hujah-hujah Allah

untuk makhluq-Nya

Salam atasmu wahai pewaris Adam, khalifatulah, Salam

atasmu wahai pewaris Nuh, pilihan Allah, Salam

atasmu wahai pewaris Ibrahim, Khalilullah (Kekasih

Allah), Salam atasmu wahai pewaris Musa, Kalimullah

(orang yang diajak bicara oleh Allah), Salam atasmu

wahai pewaris Isa, Ruhullah, Salam atasmu wahai

pewaris Muhammad, pemimpin para utusan Allah,

Salam atasmu wahai Amirul Mukminin,

ْ

Salam atasmu wahai Imam orang-orang yang

bertakwa, Salam atasmu wahai Penghulu para washi,

(penerima wasiat), Salam atasmu wahai Washi

Rasululah, Salam atasmu wahai Pewaris ilmu orangorang terdahulu dan orang-orang yang terakhir, Salam

atasmu wahai Berita Yang Besar,

Salam atasmu wahai Sirôthol-Mustaqîm Salam

atasmu wahai orang yang terdidik secara mulia, Salam

atasmu wahai Washi yang bertakwa, Salam atasmu

wahai ar-Radhi (orang yang mendapat rida Allah) dan100

az-Zaki (orang yang suci), Salam atasmu wahai bulan

yang bersinar, Salam atasmu wahai ash-Shiddiq alAkbar (kebenaran terbesar),

Salam atasmu wahai al-Faruq al-A`dhzam (pembeda

antara yang hak dan yang batil yang terbesar), Salam

atasmu wahai pelita yang bersinar, Salam atasmu wahai

Imam Pemberi petunjuk, Salam atasmu wahai tonggak

ketakwaan, Salam atasmu wahai hujah Allah yang

terbesar, Salam atasmu wahai kecintaan dan

keistimewaan Allah Kepercayaan Allah dan pilihanNya, Pintu Allah dan hujah-Nya, Tambang hukum101

Allah dan rahasia-Nya, Gudang ilmu-Nya dan penjagaNya, Utusan Allah pada makhluk-Nya,

Aku bersaksi bahwa engkau mendirikan shalat dan

menunaikan zakat Engkau menegakkan amal makruf

dan nahi mungkar serta mengikuti Rasul saw, Engkau

benar-benar membaca Al-Qur`an dan menyampaikan

ajaran Allah, Engkau memenuhi janji kepada Allah,

Kalimat-kalimat Allah menjadi sempurna denganmu,

Engkau benar-benar berjuang di jalan Allah, Engkau

telah menyampaikan nasihat karena Allah dan RasulNya, Engkau telah bersabar dalam memperjuangkan

gama Allah dan melindungi Rasulullah

Yang engkau cari hanya ridho Allah, Yang engkau

dambakan hanya janji Allah, Meskipun karenanya

engkau harus mengorbankan dirimu sebagai syahid,

saksi, dan yang disaksikan

Mudah-mudahan Allah membalas usahamu dalam

membantu dakwah Rasul-Nya dan umat Islam dengan

ganjaran yang terbaik, Aku bersaksi bahwa engkau

termasuk orang yang pertama kali masuk Islam Paling

baik keimanannya, Paling kuat keyakinannya, dan

Paling takut kepada Allah, Engkau paling berat dalam103

memikul beban dan paling berhati-hati terhadap

Rasulullah saw,

Engkau memiliki keutamaan yang terbaik dan

prestasi terbanyak. Derajatmu paling tinggi dan

kedudukanmu paling mulia, dan engkau paling

terhormat, Engkau tetap kuat pada saat mereka melemah

dan Engkau senantiasa berpegangan dengan jalan

Rasulullah

Aku bersaksi bahwa engkau benar-benar khalifahnya

yang tidak dapat diganggu gugat dengan klaim orang104

orang munafik dan kemarahan orang-orang kafir serta

kedengkian orang-orang fasik, Engkau tepat

menjalankan dakwah pada saat mereka gagal, Engkau

berbicara pada saat mereka terbata-bata, Engkau pergi

dengan cahaya Allah pada saat mereka berdiam diri,

Siapa saja yang mengikutimu maka ia akan

mendapatkan petunjuk, Engkau yang pertama kali

mengutarakan kebenaran, Paling keras dalam

menentang kebatilan, Paling benar dalam bertutur kata

Paling tepat dalam berpendapat, Paling bernyali dan

paling yakin, Paling baik amalnya dan paling

mengetahui permasalahan, Engkau adalah ayah yang

penyayang bagi orang-orang mukmin ketika mereka

menjadi keluargamu

Engkau memikul beban yang tidak mampu mereka

bawa, Engkau menjaga hal-hal yang mereka tinggalkan,

dan memelihara hal-hal yang mereka abaikan, Engkau

selalu siap untuk maju ketika mereka merasa takut,

Engkau tetap optimis ketika mereka tidak sabar, Engkau

sabar saat mereka berkeluh kesah

Bagi orang kafir, engkau adalah hal yang

menyebalkan dan memuakkan, tapi, bagi orang

mukmin, engkau laksana hujan dan tanah yang subur

serta ilmu, sujahmu tidak pernah terkalahkan dan106

hatimu tidak pernah ternoda, Basirahmu (tatapanmu)

tidak pernah melemah dan jiwamu tidak pernah gelisah,

engkau bagai gunung kokoh yang tak dapat

diguncangkan oleh angin kencang dan tidak dapat

digoyangkan oleh badai Engkau sebagaimana dikatakan

oleh Rasulullah saww,

sangat kuat badanmu namun engkau rendah diri,

engkau agung di sisi Allah, terpandang di muka bumi,

dan terhormat di langit. sidak ada seorangpun yang ada

di sisimu menjadi tercela, tidak seorangpun yang107

berkata tentangmu akan dikecam, tidak ada orang yang

ada di sekitarmu dapat menikmati ambisinya, tak ada

seorangpun di sisimu yang mendapat keringanan, orang

yang lemah dan hina di sisimu akan menjadi kuat dan

mulia sehingga ia memperoleh haknya kembali,

sedangkan orang kuat dan terpandang di sisimu akan

menjadi lemah hingga hak yang dirampasnya

dikembalikan. Orang yang dekat dan jauh di sisimu

dalam hal itu sama saja,

yang menjadi pertimbanganmu hanyalah kebenaran,

kejujuran, dan kecintaan, perkataanmu adalah hukum

dan kepastian, perintahmu adalah kelembutan dan

ketetapan, pendapatmu adalah ilmu dan keputusan,

agama menjadi tegak denganmu, kesulitan menjadi108

mudah denganmu, api menjadi padam denganmu, Iman

menjadi kuat denganmu, islam menjadi kukuh

denganmu. musibahmu cukup menggoncangkan

manusia, sesungguhnya kita adalah milik Allah dan

kepada-Nya kita akan kembali

Mudah-mudahan Allah menghukum orang yang

membunuhmu, mudah-mudahan Allah menghukum

orang yang menentangmu, mudah-mudahan Allah

menghukum orang yang membuat-buat kebohongan

atasmu, mudah-mudahan Allah menghukum orang yang

medzalimimu dan merampas hakmu, mudah-mudahan

Allah menghukum orang yang mendengar berita

tersebut namun ia merasa puas dengannya, Ya Allah,

kami berlepas diri dari orang-orang seperti itu, mudah109

mudahan Allah menghukum umat yang menentangmu

dan mengingkari kepemimpinanmu, memprotesmu dan

membunuhmu, berpaling darimu dan menipumu

Segala puji bagi Allah yang menjadikan neraka

sebagai tempat tinggal mereka, Itu adalah seburukburuk tempat kembali, Aku bersaksi atasmu wahai Wali

Allah dan Wali Rasul-Nya saww bahwa engkau telah

menyampaikan amanat dan dakwah, Aku bersaksi

bahwa engkau adalah Kekasih Allah dan pintu-Nya,

Engkau adalah arah dan jalan Allah yang darinya Dia

didekati, Engkau adalah jalan Allah dan hamba Allah

serta saudara Rasulullah saw,

Aku datang atasmu sebagai peziarah karena

agungnya keadaanmu dan kedudukanmu di sisi Allah

dan Rasul-Nya, Aku mendekat kepada Allah dengan

membaca ziarah atasmu, Aku mengharapkan syafaatmu,

dengan syafaatmu, aku berharap agar diriku terlepas dan

terlindung dari api neraka, aku berlari dari dosa-dosaku

yang aku himpun laksana kayu bakar di atas pundakku

dengan penuh rasa takut atasmu, Aku sangat berharap

kepada rahmat Tuhanku,

 َُِ.

Aku datang atasmu dengan meminta syafaatmu

wahai junjunganku, Aku mendekat kepada-Nya melalui

jalanmu agar Dia mengabulkan hajatku Maka berilah

aku syafaat di sisi Allah wahai Amirul Mukminin, Aku

adalah hamba Allah, pecintamu, dan peziarahmu,

Engkau mempunyai kedudukan yang tinggi dan urusan

yang besar serta syafaat yang diterima,

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Muhammad

dan keluarga Muhammad, Sampaikan shalawat kepada

hamba-Mu dan orang kepercayaan-Mu yang paling setia

dan tali-Mu yang kuat, Kepada kekuasaan-Mu yang

tertinggi dan kalimat-Mu yang terbaik, Hujahmu atas

manusia, Kebenaran-Mu yang terbesar, Penghulu para

Washi, Tiang para wali, Pilar para manusia pilihan,

Pemimpin orang-orang mukmin, Pemandu orang-orang

yang takwa, Teladan orang-rang yang benar, Imam

orang-orang yang saleh, Yang maksum dari dosa, yang

terjaga dari kesalahan, Yang terdidik dari segala aib,

yang suci dari segala keraguan,

saudara Nabi-Mu, washi Rasul-Mu, Yang tidur di

ranjangnya saat Rasul saww hijrah ke Madinah, yang

selalu menghibur Nabi, Penghilang segala kegelisahan

dari wajahnya, Yang Engkau jadikan ia sebagai pedang

kenabiannya, Penguat ajarannya, bukti kuat akan

kebenaran dakwahnya, Pembawa benderanya,

Pelindung jalannya, Pemberi petunjuk kepada umatnya

Penolong setiap kesusahannya, Mahkota bagi

kepalanya,

Pintu yang menolongnya dan kunci kemenangannya,

Sehingga tentara syirik kalah di tanganmu dan pasukan

kekufuran hancur karena perintahmu Ia mengorbankan

dirinya untuk menggapai ridho-Mu dan ridho rasul-Mu

dan menjadikannya sebagai syarat atas ketaatannya dan

sarana untuk menutupi musibahnya sehingga beliau

saww meninggal dunia di tangannya hingga rasa dingin

jasadnya hilang lalu ia mengusapkannya di atas

wajahnya Dan para malaikat-Mu membantunya untuk

memandikannya dan menyiapkan pemakamannya. Ia

menshalatinya dan menyembunyikan dirinya, melunasi

hutangnya, menunaikan janjinya, melaksanakan

kesepakatannya, meneladani jejak langkahnya, dan

menjaga wasiatnya

Ketika ia mendapatkan dukungan dari para

sahabatnya, Ia bangkit mengadakan perlawanan untuk

mengembalikan kursi khilafah yang direbut, Ia

menyadari betapa berat amanat yang dibebankan di atas

pundaknya, Ia mendirikan bendera petunjuk pada

hamba-hamba-Mu, Ia menyebarkan kedamaian di

negeri-Mu dan membentangkan keadilan di tengahtengah makhluk-Mu, Ia memutuskan perkara yang

terjadi di antara makhluk-Mu sesuai dengan petunjuk

Kitab-Mu, Ia menegakkan hukum-hukum-Mu dan

memerangi segala bentuk pengingkaran, Ia meluruskan

kesesatan, menyelesaikan segala kesulitan, Ia

menghilangkan segala kevakuman, dan menutupi segala

celah, Ia membunuh kelompok nakitsah (orang yang

membatalkan baiat), qatsitah (kelompok Muawiyah),

dan mariqah (kelompok Khawarij), Ia selalu berada di

atas jalan Rasulullah saww,

kelembutan perilakunya, dan keindahan sejarahnya,

Ia mengikuti sunahnya dan bergantung kepada

keinginannya, Ia mengikuti caranya dan kebijaksanaan

nya, Ia mengajak dan membawa hamba-hamba-Mu

untuk meneladani hal tersebut, sehingga jenggotnya

diwarnai dengan darah dari kepalanya Ya Allah

sebagaimana ia tidak pernah menampakkan keraguan,

bahkan ia selalu yakin dalam menjalankan ketaatan

kepada-Mu, dan ia tidak pernah melakukan syirik

atasmu sekecil apa pun,

maka sampaikanlah shawalat yang suci dan

sempurna serta terus menerus kepadanya, Yang

dengannya akan tercapai derajat kenabian di surga-Mu,

Dan sampaikan penghormatan dan salam hangat kami

kepadanya, berilah kami karena kecintaan kami

kepadanya suatu karunia dan kebaikan, ampunan dan

keridaan, Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi karunia

yang besar, dengan rahmat-Mu wahai Zat Yang Maha

Pengasih di antara yang mengasihi

 ْْ ِْ

# Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang wajib dilakukan

pada saat membaca salah satu‏dari empat ayat dalam

empat surat berikut (Al-Wasail, juz 2, bab 19, hal. 218.)

Maka sujudlah dan mendekatlah (pada Allah).

(Q.S. :96 :19.)120

Maka sujudlah kalian pada Allah dan sembahlah Dia

(Q.S. : 53 :62.)

Dan mereka mensucikan tuhan mereka, dengan

segala pujianNya dan mereka tidak bersikap sombong.

(Q.S. : 32 :15.)

Apabila kalian menyembah-Nya (Q.S. : 41 :37-38.)

Sujud tersebut hukumnya wajib baik bagi yang

membacanya atau yang sengaja mendengarkan bacaan

seseorang. Untuk ayat-ayat sajdah selain yang tersebut

diatas, perintah sujudnya hanya bersifat sunnah.

Kewajiban sujud harus dilakukan secara langsung saat

bacaan melintasi ayat-ayat tersebut. Dan mereka yang

sengaja menunda sujud dianggap telah melakukan

maksiat (dosa), disamping itu kewajiban sujud masih

tetap menjadi tanggungannya sampai dia melakukan

sujud tersebut. Adapun bagi mereka yang terdengar

bacaan ayat-ayat tersebut dianjurkan untuk sujud. Di

dalam sujud tilawah tidak terdapat takbiratul ihram,121

tasyahud atau salam, begitu pula tidak diharuskan suci

dari hadas kecil1, menghadap kiblat dan lain sebagainya,

tetapi tetap disunnahkan membaca takbir saat

mengangkat kepala dari sujud, dan bacaan yang

disunnahkan pada saat sujud2:

"Lâ ilâha illallâh haqqon haqqo, "Lâ ilâha illallâh

îmânan wa-tashdîqo, "Lâ ilâha illallâh 'ubudiyatan

wariqqo, sajadtu laka yâ robbi ta'abbudan wariqqo, lâ-

mustankifa walâ mustakbiro, bal ana 'abdun dzalîlun

khoifun mustajir".

Benar-benar Tiada Tuhan Selain Allah, Tiada Tuhan

yang kuyakini dan kuimani selain Allah, Dengan penuh

penghambaan (kuucapkan) bahwa Tiada Tuhan selain

Allah, Aku sujud pada-Mu Wahai Robbi dengan penuh

penghambaan tanpa ada rasa enggan dan angkuh,

1 Walaupun anjuran untuk wudhu tetap ada

2 Al-Bihar, juz 10, bab 25, hal. 397.122

Daftar Isi:

[Amalan Lengkap Bulan Rajab 1](#_Toc94724677)

[Disusun oleh: 1](#_Toc94724678)

[Muhammad taufiq Ali Yahya 1](#_Toc94724679)

[Bulan Rajab adalah salah satu dari bulan 2](#_Toc94724680)

[Haram 2](#_Toc94724681)

[Sholat pada Malam Pertama Bulan Rajab 3](#_Toc94724682)

[Sholat Setiap Malam di Bulan Rajab 5](#_Toc94724683)

[Malam Pertama 5](#_Toc94724684)

[Malam Kedua 5](#_Toc94724685)

[Malam Ketiga 5](#_Toc94724686)

[Malam Keempat 5](#_Toc94724687)

[Malam Kelima 6](#_Toc94724688)

[Malam Keenam 6](#_Toc94724689)

[Malam Ketujuh 6](#_Toc94724690)

[Malam Kedelapan 6](#_Toc94724691)

[Malam Kesembilan 6](#_Toc94724692)

[Malam Kesepuluh 7](#_Toc94724693)

[Malam Kesebelas 7](#_Toc94724694)

[Malam Keduabelas 7](#_Toc94724695)

[Malam Ketigabelas 7](#_Toc94724696)

[Malam Keempatbelas 7](#_Toc94724697)

[Malam Kelimabelas, enambelas, tujuhbelas 8](#_Toc94724698)

[Malam Kedelapanbelas 8](#_Toc94724699)

[Malam Kesembilanbelas 8](#_Toc94724700)

[Malam Keduapuluh 8](#_Toc94724701)

[Malam Keduapuluhsatu 8](#_Toc94724702)

[Malam Keduapuluhdua 9](#_Toc94724703)

[Malam Keduapuluhtiga 9](#_Toc94724704)

[Malam Keduapuluh empat 9](#_Toc94724705)

[Malam Keduapuluh lima 9](#_Toc94724706)

[Malam Keduapuluh enam 10](#_Toc94724707)

[Malam Ketigapuluh 10](#_Toc94724708)

[Sholat Roghô-ib (Sholat Malam Jum'at 11](#_Toc94724709)

[bulan Rajab) 11](#_Toc94724710)

[Doa Harian di bulan Rajab 15](#_Toc94724711)

[Doa Sambil Sujud di setiap Siang dan Malam 17](#_Toc94724712)

[bulan Rajab 17](#_Toc94724713)

[keutamaan puasa di bulan Rajab: 18](#_Toc94724714)

[Umroh di Bulab Rajab 20](#_Toc94724715)

[Amalan Hari ke 15 Bulan Rajab 25](#_Toc94724716)

[Keutamaan Hari ke15 Rajab 26](#_Toc94724717)

[Amalan Ummu Dawud dan Dalilnya 27](#_Toc94724718)

[Doa Sebelum Membaca Al-Quran 31](#_Toc94724719)

[Doa Ummu Daud 33](#_Toc94724720)

[Amalan Malam dan Hari di utusnya 47](#_Toc94724721)

[Rasulullah saww (Layl Mab’uts) 47](#_Toc94724722)

[Sholat pada Malam Hari Mab’uts 50](#_Toc94724723)

[(Diutusnya Rasulullah saw Menjadi Nabi 50](#_Toc94724724)

[dan Rasul) 50](#_Toc94724725)

[Ziarah Amirul Mukminin pada Malam dan 51](#_Toc94724726)

[Hari Mab’uts 51](#_Toc94724727)

[Sujud Tilawah 59](#_Toc94724728)